

ABSTRACT

LARASATI, ANGGIT BUDI. (2021). **The Mistreatment towards Woman and Nature Done by the Masculine in Robert Stromberg's *Maleficent*: an Ecofeminism Study**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Movie is part of literary work which can be the tool in raising the awareness about the issues that exist within the society. Subjugation of woman and exploitation of nature are the examples of nowadays issues. As *Maleficent* movie raises ecofeminism issues, this study explores the struggle of woman and nature as the feminine in facing the oppression of the masculine. The interconnectedness of woman and nature as the feminine and the mistreatments which are done by the masculine towards the feminine become the concern of the study.

This study has three objectives. The first objective is to describe the characters of the movie. The second objective is to analyze the interconnectedness of woman and nature as the feminine. The third objective is to analyze the mistreatments of the masculine towards the feminine.

This study applies ecofeminist approach and utilizes library research method. The primary sources are taken from a movie directed by Robert Stromberg and screenplay written by Linda Woolverton entitled *Maleficent*. To describe the characters, the theory of characterization and theory of film-making are used. In analyzing the interconnectedness of woman and nature, the researcher uses theory of ecological feminism. Finally, the theory of patriarchy and theory of conflict are used to analyze the mistreatments done by the masculine towards the feminine.

Maleficent as the representation of the feminine has caring and loving characteristics. Although she receives the betrayal from Stefan which turns her into an evil fairy by gifting Aurora malicious curse, she still cares the other creatures and in the end of the story her love toward Aurora grows. Further, *Maleficent* also has brave characteristic which makes her win against the masculine. Meanwhile, King Henry and Stefan as the representation of the masculine are portrayed to have greedy, ambitious, arrogant, manipulative, and irresponsible characteristics. The actions of these men are only aimed to achieve their goals and gain their own benefits. Moreover, the interconnectedness of woman and nature are not only perceived from their motherhood values, but also perceived from their same circumstances in regard facing the oppression of the masculine. In addition, the mistreatments toward the feminine happens because of the patriarchal mindset that has already rooted within the society, which legitimizes the subjugation of women and exploitation of nature. As the result, the inferiority of woman and nature as the feminine makes them to experience subjugation and exploitation.

Keywords: ecofeminism, nature, masculine, feminine, *Maleficent*

ABSTRAK

LARASATI, ANGGIT BUDI. (2021). **The Mistreatment towards Woman and Nature Done by the Masculine in Robert Stromberg's *Maleficent: an Ecofeminism Study***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Film merupakan bagian dari karya sastra yang dapat menjadi alat untuk meningkatkan kesadaran mengenai isu-isu yang ada di masyarakat. Penindasan terhadap perempuan dan eksploitasi alam adalah contoh dari isu-isu yang sedang terjadi sekarang ini. Dikarenakan film *Maleficent* mengangkat isu ekofeminisme, penelitian ini mengeksplorasi perjuangan dari wanita dan alam sebagai feminin dalam menghadapi penindasan dari maskulin. Keterkaitan antara wanita dan alam sebagai feminin dan perlakuan buruk yang dilakukan oleh maskulin terhadap feminin menjadi perhatian dalam penelitian ini.

Penelitian ini meneliti tiga tujuan. Tujuan pertama adalah untuk mendeskripsikan karakter-karakter dalam film. Tujuan kedua adalah untuk menganalisis keterikatan antara wanita dan alam sebagai feminin. Tujuan ketiga adalah untuk menganalisis perlakuan buruk dari maskulin terhadap feminin.

Penelitian ini menerapkan pendekatan ekofeminisme dan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Sumber utama diambil dari sebuah film yang diarahkan oleh Robert Stromberg dan naskah yang ditulis oleh Linda Woolverton berjudul *Maleficent*. Untuk mendeskripsikan tiga karakter terpilih, digunakanlah teori karakterisasi dan teori pembuatan film. Untuk menganalisis keterikatan antara wanita dan alam, peneliti menggunakan teori ekologi feminisme. Terakhir, teori patriarki dan teori konflik digunakan untuk menganalisis perlakuan buruk yang dilakukan maskulin terhadap feminin.

Maleficent sebagai representasi dari feminin memiliki karakteristik peduli dan penyayang. Walaupun ia menerima penghianatan dari Stefan yang telah mengubahnya menjadi seorang peri yang jahat dengan menghadiahi Aurora kutuk yang kejam, ia tetap memperdulikan makhluk lain dan pada akhir cerita cintanya kepada Aurora bertumbuh. Selanjutnya, *Maleficent* juga memiliki karakteristik yang pemberani yang membuatnya menang melawan maskulin. Sementara itu, Raja Henry dan Stefan sebagai representasi dari maskulin digambarkan memiliki karakter yang tamak, ambisius, arogan, manipulative, dan tidak bertanggung jawab. Perbuatan dari pria-pria ini hanya bertujuan untuk meraih tujuan-tujuannya dan memperoleh keuntungan mereka sendiri. Terlebihnya, keterkaitan antara wanita dan alam tidak hanya dilihat dari nilai-nilai keibuan, namun juga dilihat dari keadaan yang sama dalam hal menghadapi penindasan dari maskulin. Sebagai tambahan, perlakuan-perlakuan buruk terhadap feminin terjadi karena pola pikir patriarki yang sudah mengakar dalam masyarakat, yang mana mengisahkan penindasan terhadap perempuan dan eksploitasi alam. Hasilnya, inferioritas wanita dan alam sebagai feminine membuat mereka untuk mengalami penindasan dan eksploitasi.

Kata kunci: ecofeminism, nature, masculine, feminine, *Maleficent*